

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, I.R., M. Amin., dan A. Ghofur., (2014)., Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Genetika Populasi Berbasis Penelitian Keragaman Genetik Kerbau Lokal Tana Toraja dan Lombok. *Jurnal Kependidikan* 13 (4): 337-347.
- Anitah, S. dkk., (2007)., *Strategi Pembelajaran Kimia*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Ardiyanti, Y., (2014)., Penggunaan Lembar Kerja (LK) Terbuka untuk Peningkatan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Pada Mata Kuliah Biologi Umum. *Jurnal Ilmiah Solusi* 1(1): 18-21.
- Arifin, U.F, S. Hadisaputra., dan E. Susilaningsih., (2015) Pengembangan Lembar Kerja Praktikum Siswa Terintegrasi *Guided Inquiry* untuk Keterampilan Proses Sains. *Jurnal CiE* 4 (1): 54-60.
- Arikunto, S., (2011)., *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Asy'syakurni, N.A., A. Widiyatmoko., Parmin., (2015)., Efektivitas Penggunaan Petunjuk Praktikum IPA Berbasis Inkuiri pada Tema Kalor dan Perpindahannya Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik. *Unnes Science Education Journal* 4 (3) : 952-958.
- Belawati, T., (2006). *Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Belawati, T. (2005). The Impact of Online Tutorials on Course Completion Rates and Student Achievement. *Learning, Media and Technology*, 30 (1): 15-25.
- Borg, W.R and Gall, M.D. (1983). *Educational Research: An Introduction (4 ed)*. Longman : New York & London.
- Chiapetta, E.L., F. Sethna., (1991). *Procedures for Conducting Content Analysis of Science Textbooks*, Texas: Department of Curriculum and Instruction, Houston.
- Corebima, A.D., (2009). Pengalaman Berupaya Menjadi Guru Profesional, Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Genetika. Malang. FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Dahar, R. W. (1985). *Kesiapan Guru Mengajar Sains di Sekolah Dasar Ditinjau dari Pengembangan Keterampilan Proses Sains*. UPI Press: Bandung.
- Darmodjo, H dan Kaligis, J. (1993). *Pendidikan IPA II*. Dirjen Dikti: Jakarta.
- DeBoer, G. E. (2000). Scientific Literacy: Another look at its Historical and Contemporary Meanings and its Relationship to Science Education Reform. *J. Research in Science Teaching* 37 (6): 582–601.
- Dimiyati dan Mujiono., (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.

- Feyzioğlu, B., (2009)., An Investigation of the Relationship Between Science Process Skills with Efficient Laboratory Use and Science Achievement in Chemistry Education *Journal Of Turkish Science Education* 6 (3): 114-132.
- Glynn, S.M., dan K.D., Muth. (1991). Reading and Writing to Learn Science: Achieving Scientific Literacy. *Journal of Research in Science Teaching*, 31(9): 1057-1073.
- Harahap, S.J., (2013), *Pengembangan Buku Ajar Bioteknologi SMA Berbasis Literasi Sains*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan: Medan.
- Johnstone, A.H., dan Al-Shuaili, A. (2001). Learning in the Laboratory. *The Royal Society of Chemistry*, 5 (2): 42-91.
- Nasution, S., (2009). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nikmah, R, dan A. Binadja., (2015) Pengembangan Diktat Praktikum Berbasis *Guided Discovery-Inquiry* Bervisi *Science, Environment, Technology and Society*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 9 (1):1506-1516.
- Karsih dan Sahin. (2009). Developing Worksheet Based on Science Process Skill: Factors Affecting Solubility. *Journal Asia-Pasific Forum on Science Learning and Teaching* 10 (1) : 15.
- Martens, T.R. dan Hammersmith, R.I. (2004)., *Genetics Laboratory Investigations*. Macmillan Publishing: New York.
- Prasetyo, dan Z. Kun. (2011). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik*. Laporan Penelitian untuk Pendidikan. UNY: Yogyakarta.
- Prastowo, A., (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press: Yogyakarta.
- Rahayuningsih, E. dan Dwiyanto, D. (2005). *Pembelajaran di Laboratorium*. Pusat Pengembangan Pendidikan UGM: Yogyakarta.
- Rasagama, I G., (2011). *Pengembangan Program Perkuliahan Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis dan Mengkreasi Mahasiswa Teknik Konversi Energi Politeknik*. Desertasi PPs UPI.
- Rauf, R. A. A. , Mohamad S. R. , Azlin N. M. , Zarina O., N. L.,. 2013. Inculcation of Science Process Skills in a Science Classroom *Asian Social Science Journal* 9 (8):47-57.
- Rohmawati, S., N. Ngazizah., dan E.S Kurniawan., (2015)., Pengembangan Lembar Kerja Laboratorium Fisika Berbasis Literasi Sains untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Purworejo T.P 2014/2015. *Jurnal Radiasi* 7 (2): 17-26.
- Romlah, O. (2009). *Peranan Praktikum Dalam Mengembangkan Keterampilan Proses Sains dan Kerja Laboratorium*. disampaikan pada pertemuan MGMP Biologi Kabupaten Garut. BIO UPI.

- Rustaman, A. (2005). *Pengembangan Kompetensi (Pengetahuan, Keterampilan, Sikap dan Nilai) Melalui Kegiatan Praktikum Biologi*. Penelitian Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI Bandung.
- Sudarisman, S., (2012). *Pembelajaran Biologi Berbasis Keterampilan Proses Sains Metode Training untuk Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Hal: 287-293. Proceeding Seminar IPA III: Jurusan Sains Pendidikan Pascasarjana UNS. Semarang: ISBN: 978-602-99075-2-0.
- Sudarisman, S., (2010)., *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Biologi Berbasis Keterampilan Proses*. Proceeding Seminar Nasional VII Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Sudijono., (2005). *Pengantar Statistika Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono., (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukarno., P. Anna., H. Ida., (2013)., The Profile of Science Process Skill (SPS) Student at Secondary High School (Case Study in Jambi). *International Journal of Scientific Engineering and Research (IJSER)* (1) 1: 79-83.
- Sumampouw, H.M., (2011) Keterampilan Metakognitif dan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Genetika (Artikulasi Konsep dan Verifikasi Empiris). *Jurnal BIOEDUKASI* 2 (4): 23-29.
- Sungkono. (2009). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susantini, E., Thamrin., Isnawati, dan L. Lisdiana., (2012). Pengembangan Petunjuk Praktikum Genetika untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 2 (2):102-108.
- Sutiadi., (2013). *Komponen Keterampilan Proses Sains*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Biologi, FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Trianto., (2010). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wardani, S., (2008). Pengembangan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Kromatografi Lapis Tipis Melalui Praktikum Skala Mikro. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* (2) 2: 317-322.
- Yuenyong C & P Narjaikaew. 2009. Scientific Literacy and thailand science ducation. *International Journal of Environment & Science Education* 4(3) : 335-349.
- Zulaiha., Hartono., dan A.R. Ibrahim. (2014). Pengembangan Buku Penuntun Praktikum Kimia Hidrokarbon berbasis Keterampilan Proses Sains di SMA. *J.Pen.Pend. Kimia*, 2014 (1) 1: 87-93.
- Zeidan, A. H., R. J. Majdi., (2015)., Science Process Skills and Attitudes toward Science among Palestinian Secondary School Students *World Journal of Education* Vol. 5 (1): 13-24.